Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian dan Angkasa
Volume. 2 No. 4 Agustus 2024
e-ISSN : 3032-7113, dan p-ISSN : 3032-6389, Hal. 217-224
DOI: https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i4.191
Available online at: https://journal.arimsi.or.id/index.php/Bilangan

Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 039 Air Terbit Kabupaten Kampar

Suci Amalia, Wismanto, Sakban
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
200803041@student.umri.ac.id, wismanto29@umri.ac.id, sakban80@umri.ac.id

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp.Melayu, Kec Sukajadi, Kota Pekanbaru
Korespondensi penulis: 200803041@student.umri.ac.id

***Abstract**. The drill method is serious repetitive activities do the same thing to strengthen or hone skills and make it permanent. The aim of this research is 1) To find out how to apply the drill method in mathematics lessons in class 4 at SDN 039 Air Terbit, 2) To find out whether the drill method is able to overcome students' difficulties in understanding mathematics lessons, 3) To increase students' learning motivation by applying the drill method in mathematics lessons in class 4 at SDN 039 Air Terbit. The method in this research uses classroom action research.. PTK is an approach to improving education through change by encouraging teachers to think about ttheir own practice so that they are critical of these actors an teachers want to change them. The results of this research are that students' learning motivation is increasing. This can be seen from the results of the initial test. Learning engagement increased from 30% to 45% at the end of cycle 1 test and increased again at the end of cycle 2 test to 80%. So from the test result above it can be concluded that learning using the drill method can increase students' learning motivation in mathematics lessons, the material on operations for calculating fractions can be seen from the increased learning result, so student motivation also increases.*
***Keywords**: Aplication, Drill Method, Battery operated, Increase Student Learning Motivation.*

Abstrak. Metode drill adalah kegiatan serius dengan berulang-ulang melakukan hal yang sama untuk memperkuat atau mengasah keterampilan dan menjadikannya permanen. Tujuan penelitian ini adalah, 1)Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode drill dalam pelajaran matematika.dikelas IV SDN 039 Air Terbit, 2)Untuk mengetahui apakah metode drill mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami pelajaran matematika, 3)Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan penerapan metode drill dalam pelajaran matematika di kelas IV SDN 039 Air Terbit. Metode dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan guru mau mengubahnya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil *tes awal* ketuntasan belajar 30% meningkat menjadi 45% pada *tes akhir* siklus I dan meningkat lagi pada *tes akhir* siklus II menjadi 80%. Jadi, dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Drill dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan. Dapat dilihat dari motivasi belajar yang meningkat, maka hasil belajar siswa pun lebih meningkat
Kata kunci: Penerapan, Metode Drill, Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

1. LATAR BELAKANG

Pada dunia pendidikan, keinginan, dorongan, dan ketertarikan siswa untuk belajar sangat penting untuk keberhasilan siswa. Motivasi belajar adalah dorongan, keinginan, dan ketertarikan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar sangat penting untuk keberhasilan siswa. Meskipun demikian, setiap siswa memiliki dorongan, dan keinginan yang berbeda untuk mengikuti proses. Perbedaan tersebut terkadang membuat guru sulit dalam memahami siswa.

Received: Juni 25, 2024; Revised: Juli 05, 2024; Accepted: Juli 20, 2024; Online Available: Juli 22, 2024;
* Suci Amalia, 200803041@student.umri.ac.id

Di sekolah dasar, mata pelajaran matematika dan ilmu hitung sangat dianjurkan. Tidak mengajarinya akan berbahaya bagi siswa karena di semua jenjang pendidikan lanjutan ada pelajaran berhitung. Banyak dari kita membutuhkan pengetahuan hitung dalam kehidupan sehari-hari. Menurut observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 039 Air Terbit, metode pembelajaran yang monoton, siswa hanya mendengarkan dan mencatat, menyebabkan siswa tidak ingin atau tidak tertarik untuk belajar. Selain itu, tanda-tanda bahwa siswa tidak termotivasi untuk belajar ini termasuk siswa yang kurang konsentrasi, kurang aktif, kesulitan memahami materi pelajaran, sikap, dan kebiasaan belajar dalam kelas.

Metode drill adalah kegiatan serius dengan berulang-ulang melakukan hal yang sama untuk memperkuat atau mengasah keterampilan dan menjadikannya permanen. Drill adalah cara untuk mengajarkan materi pendidikan bagaimana memberi mereka kebiasaan tertentu atau bagaimana menciptakan kebiasaan yang baik. Selain itu, anda dapat menggunakan metode untuk memperoleh ketangkasan, akurasi, peluang, dan keterampilan.

Metode drill sering disebut sebagai latihan siap, yang menunjukkan bahwa seorang guru atau wali kelas harus memperhatikan bagaimana cara melatih peserta didiknya sehingga mereka mampu memiliki pemahaman yang tinggi. Latihan harus di persiapkan oleh guru dengan menggunakan metode yang berbeda dari latihan yang dilakukan pada akhir pelajaran yang mengarah pada penilaian hasil belajar siswa.

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode drill dalam pelajaran matematika.dikelas IV SDN 039 Air Terbit, 2) Untuk mengetahui apakah metode drill mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami pelajaran matematika, 3) Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan penerapan metode drill dalam pelajaran matematika di kelas IV SDN 039 Air Terbit.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode drill adalah melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Wahyuni, R., 2023). Metode drill merupakan sebuah metode yang mengutamakan latihan yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan tertentu terhadap pengetahuan yang telah dipelajari. Melalui metode drill diharapkan siswa mampu mengembangkan kemahiran, keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.

Metode drill berasal dari metode pengajaran Herbart yaitu menekankan pada metode assosiasi dan ulangan tanggapan, yang dimaksudkan adalah untuk memperkuat tanggapan

siswa. Untuk itu timbulah sebuah prinsip pengulangan dalam teori belajar. Prinsip pengulangan atau latihan didasari oleh teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa belajar adalah memilih daya-daya yang ada pada diri manusia, yaitu daya mengingat, mengamati, menanggapi, mengkhayal, merasakan, berpikir dan sebagainya. Dengan cara pengulangan itu maka daya-daya tersebut akan berkembang dengan baik dan akan meningkat apabila dilatih secara berulang-ulang.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada umumnya dalam melakukan PTK ada empat tahapan yang harus dilalui seorang peneliti. Empat tahapan yang lazim dialui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan proses penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & MC. Taggart. Pada siklus PTK, setiap kali putaran (siklus) terdiri atas: planning (Perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (pengobservasian), dan reflecting (perefleksian), hasil reflekasi ini kemudian dipergunakan untuk memperbaiki perencanaan (revise plan) berikutnya. Sehingga penelitian ini merupakan proses siklus sepiral, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk memodifikasi perencanaan, dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 039 Air Terbit dengan jumlah 20 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan metode drill untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti mengunakan berbagai macam metode yaitu Wawancara, Observasi, Tes, Dokumentasi, Angket.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang motivasi siswa selama proses pembelajaran. Analisis data motivasi dilakukan dengan menguji kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan terhadap masing-masing individu subjek secara keseluruhan, baik dari data pada saat proses pembelajaran tanpa tindakan maupun data pada saat proses pembelajaran dengan tindakan.

Untuk menjamin validitas data yang ditemukan peneliti dilapangan, peneliti melakukan upaya disamping melakukan wawancara langsung oleh subjek dan mengamai subjek yang diteliti, peneliti juga melengkapi hasil temuannya dengan mencari jawaban atau sumber data dari sumber lain. Pengujian teknik keabsahan data yang di lakukan oleh peneliti yakni, Triangulasi, Meningkatkan Ketekunan, Menggunakan Bahan Referensi, Mengadakan member check

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Drill Pada Pelajaran Matematika

Penerapan Metode Drill pada Pembelajaran Matematika Kata matematika sering diartikan sebagai ilmu berhitung, atau ilmu yang berkaitan dengan bilangan dan angka-angka atau bahkan simbol-simbol. Secara Istilah dalam menguraikan tentang hakekat matematika banyak dikemukakan beberapa pendapat tokoh dari sudut pandangnya masing-masing. Sementara itu tokoh lain yaitu Herman Hudoyo mengatakan bahwa hakekat matematika adalah ”Berkenaan dengan ide-ide, struktur, dan hubungannya yang di atur menurut urutan yang logis".

Sementara itu R.Soejadi mengemukakan beberapa pendapat mengenai hakekat matematika yaitu:

1. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
2. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logika dan berhubungan dengan bilangan.
3. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
4. Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logis.
5. Matematika adalah pengetahuan tentang unsur-unsur yang ketat.

Dari definisi-definisi diatas, kita dapat mengambil sedikit gambaran pengertian matematika itu. Semua definisi dapat diterima, karena matematika dapat ditinjau dari berbagai sudut, mulai dari yang sederhana sampai kepada yang kompleks. Akan tetapi dari paparan diatas, belum memberikan jawaban yang utuh tentang matematika. Karena sampai saat ini belum ada kesepakatan yang pasti diantara para ilmuan matematika tentang definisi matematika.

Adapun hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk ketepatan dalam memilih metode yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
2. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran
3. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru
4. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa.
5. Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia
6. Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar
7. Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia
8. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.

Metode latihan (Drill) yang disebut juga dengan training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaankebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaankebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Penerapan metode pembelajaran ini diawali peneliti dengan melakukan tes awal kepada siswa, guna mencari informasi sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi dan tindakan apa yang harus diambil peneliti terhadap siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terbagi menjadi 2 pertemuan dan berlangsung selama dua jam (2 x 35 menit).

Kegiatan pendahuluan diisi peneliti dengan mengkondisikan kelas untuk siap menerima pelajaran, salam dan membaca do'a saat kegiatan penelitian dilakukan pada jam pertama, dan membaca basmalah jika penelitian sedang dilakukan pada jam ke-3 sampai ke-4, absebsi siswa, serta pemberian motivasi dan apersepsi. Kegiatan inti diisi meliputi pemberian penjelasan tentang materi, mengerjakan soal-soal latihan, unjuk kerja secara bergantian dari hasil pekerjaan siswa, dan melakukan ulangan atau tes akhir di setiap akhir siklus. Kegiatan akhir diisi dengan menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari, memberikan informasi pertemuan berikutnya sekaligus pemberian motivasi, dan membaca hamdalah serta salam sebagai penutup.

Seluruh kegiatan diatas diamati oleh observer dan hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran namun tidak tercantum dalam pedoman observasi akan dicatat peneliti dalam catatan lapangan. Dalam penerapan model ini selain observasi peneliti juga mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa,pembagian angket terkait respon siswa pada model pembelajaran ini.

B. Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Drill

Motivasi berasal dari Bahasa latin yaitu "motivus" yang berarti "bergerak" atau "menggerakkan". Motivasi berarti mendorong seseorang untuk bertindak. Konsep motivasi ini berkaitan erat dengan dorongan atau kekuatan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan atau kepuasan tertentu dalam hidup (Riyadi. S., 2022) Adapun belajar, Slameto mengatakan bahwa "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamnnya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dengan cara mmenggunakan metode drill. Selama proses pembelajaran menggunakan Metode drill motivasi belajar siswa meningkat walaupun tidak sempurna, namun menuntaskan 75% dari keseluruhan siswa yang mengikuti penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal ketuntasan belajar 30% meningkat menjadi 50% pada tes akhir siklus I dan meningkat lagi pada tes akhir siklus II menjadi 80%. Jadi, dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Drill dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan siswa kelas IV SDN 039 Air Terbit

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan cara-cara yang dilakukan dalam menerapkan metode drill diantaranya adalah:

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
b) Peserta didik diminta untuk memiliki sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi pembelajaran yang bersifat teoritis.
c) Masa latihan tidak begitu lama, namun sering dilakukan di waktu tertentu.
d) Latihan dilakukan dengan cara yang menarik, gembira, dan tidak membosankan.
e) Tiap-tiap kemajuan yang dicapai peserta didik harus jelas dan diberi pengakuan guru.
f) Proses latihan disesuaikan dengan proses perbedaan individu yang akhirnya tingkat kecakapan yang diterima adalah sama.

g) Proses latihan dapat diberikan secara individu atau kelompok dengan perhatian tetap secara individu.
h) Drill dulu secara bersama-sama, kemudian satu persatu menirukan guru untuk memastikan semua peserta didik menguasainya.

2. Metode drill mampu mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika. Hal ini terbukti bahwa dari penerapan ini, siswa jadi lebih paham mengerjakan soal. Siswa termotivasi untuk semangat mengerjakan sampai bisa, dan aktif bertanya kepada guru maupun temannya yang sudah paham.

3. Hasil penelitian penerapan Metode Drill pada siswa kelas IV SDN 039 Air Terbit dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi pada siklus I sampai siklus II yang menyebutkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa sehingga lebih giat belajar matematika, yang semula nilai ratarata pre test 60,5% dan pada post test siklus I menjadi 64,75%. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 50% yang berarti bahwa ketuntasan.

B. Saran

Beberapa saran dari peneliti untuk membangun peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan pecahan agar lebih efektif di kelas IV SDN 039 Air Terbit Kabupaten Kampar. Diantaranya adalah:

1. Kepada kepala SDN 039 Air Terbit disarankan untuk memberi rekomendasi kepada guru-guru dalam mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran melalui penerapan metode drill untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika dan mutu SDN 039 Air Terbit yang lebih berkualitas dengan visi misi sekolah.
2. Bagi guru SDN 039 Air Terbit diharapkan untuk dapat menerapkan metode drill pada pelajaran matematika maupun pelajaran yang lain. Karena pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebab ketika siswa diajak untuk terus berlatih mengerjakan soal, siswa menjadi lebih semangat sebab sudah tau bagaimana cara menyelesaikan sebuah masalah.
3. Bagi siswa SDN 039 Air Terbit agar lebih aktif dalam belajar. Dan diharapkan mampu memiliki banyak pengalaman dan terus berusaha untuk dapat menyelesaikan masalah dan tidak pantang menyerah.

4. Bagi peneliti diharapkan untuk bisa lebih kreatif lagi dalam mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan siswa agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh pengajar dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Napfiah, S., Yazidah, N. I., & Pebrianti, C. (2023). Penerapan Strategi Belajar Literasi Numerasi Sebagai Bentuk Peningkatan Mutu Baca Dan Hitung

Riyadi, S. (2022). Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru. Jejak Pustaka.

Fajar, M. (2020). Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membentuk Karakter Masyarakat Buta Aksara Alquran di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Wahyuni, R. (2023). PENGARUH POSITIF PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. SKYLANDSEA

Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Siswa. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 4(1), 20-25.